

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil singkat IAIN Kudus

IAIN Kudus merupakan satu satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) di wilayah Pantai Utara (Pantura) nagian timur Jawa Tengah yang letaknya di batasi oleh 7 kabupaten diantaranya Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Rembang, Kabupaten Blora dan Kabupaten Tuban Jawa Timur.¹

Eksistensi IAIN Kudus awal mulanya yaitu STAIN Kudus. Kehadiran STAIN Kudus di inspirasi oleh ideologi dan usaha para penyiari islam yang ada di Indonesia terspesifik pulau Jawa. Keseluruhan keberhasilan pendakwah yang didukung oleh Lembaga Pendidikan tinggi yang mempunyai telaah khusus yang berkaitan dengan cara mengembangkan keilmuan dan jalan keluar alternatif yang terdapat pada persoalan umat islam.

Berdasarkan sejarah kelembagaan, keberadaan STAIN Kudus semakin nampak di kalangan masyarakat, akan tetapi belum mempunyai dasar hukum yang kuat sehingga dilakukan ikhtiar guna meletakkan tuntutan dari Dirjen BINBAGA Islam Nomor: E/PP.00.9/AZ/438/97 tanggal 13 Maret 1997 yang di fokuskan kepada keseluruhan penanggung jawab Fakultas Daerah guna memegang tahap dan segera mengatur strategi mengembangkan ketenagaan, mengembangkan jurusan, persiapan ekspansi perpustakaan dan literatur, strategi pengembangan kampus, rencana pokok dan pembenahan fisik kampus dan rencana anggaran. Oleh karena itu dokumen-dokumen yang diminta diusahakan untuk terpenuhi sebelum *deadline* yang telah ditetapkan.

Akhirnya terbitlah putusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 mengenai pengakuan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada bulan Maret 1997, sesudah pertimbangan tersebut diikuti keputusan Menteri Agama

¹ Mundakir,dkk. “Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus 2019,” IAIN Kudus (2019): 11, diakses pada 20 Desember 2022, <http://profil.iainkudus.ac.id>

Nomor: E/125/1997 terkait Pengangkatan Drs. H. Muslim A. Kadir, MA sebagai Pjs. Ketua STAIN Kudus dengan tanggung jawab yang lumayan berat yaitu menggerakkan STAIN ke jenjang berikutnya. Setelah itu keluarlah Keputusan Menteri Agama Tahun 1997 terkait Struktur Organisasi STAIN Kudus dan SK Menteri Agama Nomor 383 tahun 1997 terkait kurikulum STAIN dan secara teknis keluar Surat Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI Nomor: E/136/1997 yang menyusun terkait Alih Status dan Fakultas Daerah menjadi STAIN.

Berdasarkan adanya klaim regulasi baru serta ambisi rakyat yang meluas, pimpinan STAIN Kudus yaitu Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I., melakukan pengajuan proposal reformasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri pada tahun 2016. Melewati serangkaian panjang penyampaian proposal sampai pada tahun 2018 melalui Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 tanggal 7 April 2018 STAIN Kudus secara formal bergeser menjadi Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) dan melewati Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15450 tanggal 18 April 2018 menjadikan Dr. H. Mundakir, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Kudus.²

Peraturan Menteri Agama RI No. 33 Tahun 2018 yang mengatur terkait Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kudus menjadikan fondasi pedoman lima fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, serta Pascasarjana. Pokok administrasi yang diperlukan oleh Lembaga terdapat pada Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 2019 terkait STATUTA IAIN Kudus yang diterbitkan 2 Februari 2019.³

Penelitian ini berlangsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Kudus. Terdapat lima program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu, Ekonomi Syariah (ES), Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Perbankan Syariah (PS), dan Akuntansi Syariah

²Mundakir,dkk. "Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus 2019," 14, diakses pada 20 Desember 2022, <http://profil.iainkudus>

³ Mundakir,dkk. "Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus 2019," 14-15, diakses pada 20 Desember 2022, <http://profil.iainkudus>

(Aksya). Mayoritas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berasal dari Kudus, Pati, Jepara, Demak, Rembang, dan sebagian wilayah luar provinsi Jawa. FEBI termasuk salah satu Fakultas yang mahasiswanya sebagian besar telah menjalankan kehidupan terbaru dalam artian mudah untuk berbaur dengan hal-hal baru yang ada dilingkungannya seperti dalam bentuk *Fashion*, gaya hidup, makanan, penggunaan digitalisasi dengan *smartphone* pada aktivitas di kampus maupun luar kampus dan lain-lain.

b. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi

- a) Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b) Menyiapkan lulusan yang memiliki integritas sebagai sarjana pembelajar dan memiliki kemampuan akademik dan professional dalam mengembangkan ilmu ekonomi dan bisnis islam melalui islam terapan.
- c) Menyiapkan calon *entrepreneur* yang kreatif dan inovatif serta memiliki daya saing di tingkat nasional dalam dunia kerja dan berwirausaha.
- d) Menghasilkan riset-riset di bidang ekonomi dan bisnis islam sehingga mampu berperan dalam mewujudkan masyarakat yang madani demokratis dan bermoral islam.
- e) Menjadi salah satu Fakultas terunggul di bidang ekonomi dan bisnis islam serta menjadi rujukan bagi calon mahasiswa ditingkat nasional.

2) Misi

- a) Mengembangkan program studi sebagai *center of Islamic learning* di bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam.
- b) Menyiapkan lulusan yang professional dan siap mengelola Lembaga keuangan dan bisnis islam sehingga mampu memenuhi tuntutan pasar industry.
- c) Membentuk lulusan Sarjana Ekonomi yang berkualitas, berfikir ilmiah, berbudaya akademik, berperilaku anggun, dan produktif dalam ilmu dan amal.
- d) Menjalin kerjasama dengan berbagai Lembaga Keuangan Syariah, baik dalam skala regional maupun nasional dan bidang pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

- e) Mengembangkan pemberdayaan ekonomi dan bisnis islam dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal.
- c. Struktur kesatuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus⁴
- 1) Dekan : H. Wahibur Rokhman, S.E., M.Si.,Ph.D
 - 2) Wakil Dekan I : Dr. H. Murtadho Ridwan, M.Sh.
 - 3) Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah : Kharis Fadlullah Hana, M.E., RSA.
 - 4) Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah : Aryanti Muhtar Kusuma, M.Si.
 - 5) Ketua Prodi Ekonomi Syariah : Dr. H. Muhammad Husni Mubarak, S.E., M.M.
 - 6) Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah : Iwan Fahri Cahyadi, S.P., M.M.
 - 7) Ketua Prodi Perbankan Syariah : Surepno, M.Si., Ak., CA
 - 8) Sekretaris Prodi Perbankan Syariah : Ridwan, M.E.
 - 9) Ketua Prodi Akuntansi Syariah : Hj. Tina Martini, S.E., M.Si.
 - 10) Sekretaris Prodi Skuntansi Syariah : Ita Rakhmawati, M.Si.
 - 11) Ketua Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf : Moh. Nurul Qomar, M.E.I.
 - 12) Sekretaris Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf : Suparwi, S.Pd.I., M.M.

2. Gambaran Subyek Penelitian

a. Data Identitas Responden

Pengamat berkomunikasi dengan para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus Angkatan tahun 2019 dan 2020 untuk membantu mengisi kuesioner penelitian. keseluruhan responden penelitian ini adalah 100 responden. Karakteristik personalitas responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴ “Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,” IAIN Kudus, diakses pada 20 Desember, 2022. <https://febi.iainkudus.ac.id/laman-437-struktur-organisasi.html#>

- 1) Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	18	18%
Perempuan	82	82%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022

Bersumber pada tabel 4.1 di atas bisa diamati bahwa lazimnya responden bergender perempuan sebesar 82 orang dengan persentase 82%, sementara laki-laki sejumlah 18 orang dengan persentase 18%.

- 2) Responden Menurut Tahun Angkatan

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
Tahun 2019	69	69%
Tahun 2020	31	31%
Jumlah	100	100

Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022

Menurut tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 100 responden dalam penelitian, mayoritas 69 mahasiswa dengan presentase 69% dari tahun angkatan 2019 dan 31 mahasiswa dengan persentase 31% dari tahun angkatan 2020.

- 3) Responden Menurut Program Studi

Tabel 4.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

Program Studi	Jumlah	Persentase
Ekonomi Syariah	40	40%
Akuntansi Syariah	14	14%
Perbankan Syariah	17	17%
Manajemen Bisnis Syariah	23	23%
Manajemen Zakat Dan Wakaf	6	6%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022

Bersumber pada tabel 4.3 di atas didapati ada 100 responden yang berasal dari program studi ekonomi syariah sebesar 40 mahasiswa (40%), akuntansi syariah sebesar 14 mahasiswa (14%), perbankan syariah sebesar 17 mahasiswa (17%), manajemen bisnis syariah 23 mahasiswa (23%), dan manajemen zakat dan wakaf sebesar 6 mahasiswa (6%). Perihal ini memperlihatkan bahwa sebagian besar yang memiliki minat untuk berinvestasi berasal dari program studi ekonomi syariah.

b. Deskripsi angket

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner terhadap 100 responden didapatkan jawaban responden terkait dengan variabel pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal dan minat investasi. Jawaban responden disajikan dalam masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Item Pertanyaan	SKOR					
	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
X1P1	0	2	2	34	62	100
X1P2	0	2	1	49	48	100
X1P3	0	2	3	46	49	100
X1P4	0	1	5	53	41	100
X1P5	0	1	7	51	41	100
X1P6	0	2	5	58	35	100

Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan kesatu, tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 menjawab tidak setuju, 2 menjawab menanggapi netral, 34 responden setuju, dan 62 responden sangat setuju. Sehingga kesimpulannya lazimnya responden menyadari bahwa pengetahuan dan informasi tentang investasi merupakan hal penting sebelum menjadi calon investor di pasar modal syariah.
- b) Pada item pernyataan kedua, tidak ada responden menanggapi sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 1

netral, 49 responden menanggapi setuju, dan 48 responden menanggapi sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa menambah pengetahuan responden mengenai penanaman dana di pasar modal syariah dapat dilakukan dengan membaca artikel, buku maupun mencari informasi terbaru terkait investasi.

- c) Pada item pernyataan ketiga, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 3 responden menjawab netral, 46 responden menjawab setuju, 49 responden menjawab sangat setuju. Keadaan ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan investor dapat dilihat dari pemahaman yang dikuasai terkait investasi.
- d) Pada item pernyataan keempat, dapat dilihat tidak ada menjawab yang menjawab sangat tidak setuju, 1 responden menjawab tidak setuju, 5 responden menjawab netral, 53 responden menanggapi setuju, dan 41 responden menanggapi sangat setuju. Hal ini bias disimpulkan bahwa dalam investasi mayoritas responden akan memilih produk investasi yang diketahui berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki.
- e) Pada item pernyataan kelima, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menanggapi sangat tidak setuju, 1 responden menjawab tidak setuju 7 responden menanggapi netral, 51 responden setuju, 41 responden sangat setuju. Hal ini disimpulkan bahwa dengan pengetahuan terkait investasi pada responden maupun calon investor dapat mengetahui bahwa di pasar modal tersedia investasi secara konvensional maupun investasi syariah.
- f) Pada item pernyataan keenam, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 5 responden netral, 58 responden setuju, dan 35 responden sangat setuju. Hal ini bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden mengetahui bahwa berinvestasi di pasar modal dapat memberi keuntungan dan kerugian.

2) Variabel Motivasi (X2)

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi (X2)

Item Pertanyaan	SKOR					
	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
X2P1	0	3	19	53	25	100
X2P2	0	2	17	60	21	100
X2P3	2	8	12	58	20	100
X2P4	1	6	23	58	12	100
X2P5	3	5	12	62	18	100
X2P6	2	4	14	47	33	100
X2P7	0	4	15	62	19	100

Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan kesatu tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 19 responden menanggapi netral, 53 responden menjawab setuju, dan 25 responden menjawab sangat setuju. Sehingga kesimpulannya yaitu responden termotivasi untuk melaksanakan investasi di pasar modal dengan berantusias ikut pelatihan maupun seminar terkait pasar modal syariah.
- b) Pada item pernyataan kedua dapat diketahui tidak ada responden yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, 17menjawab netral, 60 menanggapi setuju, dan 21 menanggapi sangat setuju. Sehingga kesimpulannya yaitu lazimnya responden yang mempunyai motivasi berinvestasi akan memperhatikan saat narasumber menjelaskan materi di dalam seminar ataupun pelatihan investasi.
- c) Pada item pernyataan ketiga dapat diketahui 2 responden menanggapi sangat tidak setuju, 8 responden menjawab tidak setuju, 12 menanggapi netral, 58 menanggapi setuju, dan 20 menjawabsangat setuju. Sehingga bias disimpulkan bahwa lazimnya responden yang termotivasi untuk berinvestasi akan melakukan tindakan terkait dengan investasi tersebut seperti menonton video tentang investasi bahkan mengunduhnya.

- d) Pada item pernyataan keempat dapat diketahui 1 responden menjawab sangat tidak setuju, 6 menanggapi tidak setuju, 23 responden netral, 58 menanggapi setuju, 12 responden sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang termotivasi berinvestasi akan menyisihkan uangnya sedikit demi sedikit guna berinvestasi
- e) Pada item pernyataan kelima dapat diketahui bahwa 3 menanggapi sangat tidak setuju, 5 menjawab tidak setuju, 12 responden netral, 62 menanggapi setuju, 18 responden sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang termotivasi berinvestasi akan mulai menyusun strategi investasi jangka panjang ataupun jangka pendek sesuai dengan keinginannya.
- f) Pada item pernyataan keenam dapat diketahui bahwa 2 responden menanggapi sangat tidak setuju, 4 menjawab tidak setuju, 14 menanggapi netral, 47 responden setuju, 33 menjawab sangat setuju. Sehingga kesimpulannya yaitu responden yang termotivasi untuk berinvestasi akan memulai investasi pada usia muda agar dapat menikmati keuntungannya di masa depan.
- g) Pada item pernyataan ketujuh dapat diketahui tidak ada responden yang menanggapi sangat tidak setuju, 4 menjawab tidak setuju, 15 menjawab netral, 62 responden setuju, dan 19 menanggapi sangat setuju. Sehingga kesimpulannya responden yang berinvestasi dapat membantu perusahaan untuk berkembang.
- 3) Variabel Modal Minimal (X3)

Tabel 4.6**Hasil Jawaban Responden Variabel Modal Minimal (X3)**

Item Pertanyaan	SKOR					TOTAL
	STS	TS	N	S	SS	
X3P1	0	2	22	56	20	100
X3P2	0	2	12	59	27	100
X3P3	0	2	5	55	38	100
X3P4	0	2	12	64	22	100
X3P5	0	2	13	71	14	100

Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan pertama dapat diketahui bahwa responden menanggapi sangat tidak setuju 0, tidak setuju 2, netral 22, setuju 56, sangat setuju 20. Perihal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa responden setuju jika modal awal untuk menanamkan modalnya di pasar modal cukup rendah.
- b) Pada item pernyataan kedua dapat diketahui tidak ada responden yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 menjawab tidak setuju, 12 menanggapi netral, 59 menjawab setuju, 27 menanggapi sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa para responden akan mempertimbangkan modal awal sebelum melakukan investasi.
- c) Pada item pernyataan ketiga dapat diketahui bahwa tidak ada responden menanggapi sangat tidak setuju, 2 responden setuju, 5 menjawab netral, 55 menanggapi setuju, 38 menjawab sangat setuju. Perihal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa responden setuju jika semakin terjangkau modal minimal untuk berinvestasi, maka keinginan melakukan investasi juga akan meningkat.
- d) Pada item pernyataan keempat dapat diketahui tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 menjawab tidak setuju, 12 responden netral, 64 menanggapi setuju, 22 menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan modal minimal Rp 100.000 untuk penanaman modal cukup terjangkau.
- e) Pada item pernyataan kelima dapat diketahui tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 menjawab tidak setuju, 13 menanggapi netral, 71 responden setuju, 14 menanggapi sangat setuju. Perihal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lazimnya responden setuju jika modal menjadi pertimbangan dan keuntungan yang didapat dapat memenuhi kebutuhan pribadi investor.

4) Variabel Minat Investasi (Y)

Tabel 4.7**Hasil Jawaban Responden Variabel Minat Investasi (Y)**

Item Pertanyaan	SKOR					
	STS	TS	N	S	SS	TOTAL
YP1	1	1	11	62	25	100
YP2	0	2	2	62	34	100
YP3	0	2	11	63	24	100
YP4	0	2	9	64	25	100
YP5	0	1	5	61	33	100
YP6	0	2	14	62	22	100

Sumber: data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa:

- a) Pada item pernyataan pertama diketahui bahwa 1 menanggapi sangat tidak setuju, 1 menjawab tidak setuju, 11 menanggapi netral, 62 menanggapi setuju, 25 menjawab sangat setuju. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa minat investasi mahasiswa dapat muncul karenan berbagai informasi terkait investasi yang didapat.
- b) Pada item pernyataan kedua dapat diketahui tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 menjawab tidak setuju, 2 menanggapi netral, 62 responden setuju, 34 responden sangat setuju. Perihal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lazimnya responden yang memiliki minat investasi akan mencari infromasi terlebih dahulu terkait kelebihan dan kekurangan jenis investasi yang dipilih.
- c) Pada item pernyataan ketiga dapat diketahui bahwa tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 menjawab tidak setuju, 11 responden netral, 63 responden setuju, 24 menjawab sangat setuju. Perihal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lazimnya minat investasi responden atau responden yang melakukan investasi akan cenderung membaca artikel, buku ataupun mengikuti seminar yang berkaitan dengan investasi untuk menambah pengetahuan mereka.
- d) Pada item pernyataan keempat dapat diketahui bahwa tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 menjawab tidak setuju, 9 responden netral, 64 responden setuju, 25 menanggapi sangat setuju. Perihal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa modal

minimal dalam pembukaan *account* pada perusahaan sekuritas yang terjangkau dapat meningkatkan ketertarikan investasi mahasiswa

- e) Pada item pernyataan kelima dapat diketahui bahwa tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju, 1 menjawab tidak setuju, 5 menanggapi netral, 61 responden setuju, 33 responden sangat tidak setuju. Perihal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa lazimnya mahasiswa memiliki minat untuk menanamkan dananya di pasar modal syariah.
- f) Pada item pernyataan keenam dapat diketahui tidak ada yang menanggapi sangat tidak setuju, 2 responden tidak setuju, 14 menjawab netral, 62 responden setuju, 22 menjawab sangat setuju. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki minat tinggi untuk melakukan investasi mempunyai keyakinan akan mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi.

3. Statistik Deskriptif

Penjelasan mengenai data dan variabel dalam penelitian dapat di deskripsikan berupa tabel maupun diagram. Hal tersebut agar mudah dibaca dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Uji statistik deskriptif dilakukan pada variabel pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal, dan minat investasi mahasiswa. Hasil dari uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.8
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mea n	Std. Devatio n
Pengetahua n Investasi	10 0	14	30	26,33	2,778
Motivasi	10 0	15	35	27,48	3,344
Modal Minimal	10 0	13	25	20,37	2,356
Minat Investasi	10 0	16	30	24,88	2,396
Valid N (listwise)	10 0				

Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Menurut tabel 4.8 hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat terkait tanggapan dari responden bahwa pengetahuan investasi nilai minimumnya sebesar 14 dan nilai maksimal sebesar 30, sedangkan nilai rata-rata sebesar 26,33 dengan standar deviasi sebesar 2,778. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti bahwa pernyataan terkait pengetahuan investasi antara responden satu dengan yang lainnya tidak jauh berbeda.

Motivasi hasil nilai minimum sebesar 15, nilai maksimal sebesar 35, nilai rata-rata sebesar 27,48 dan standar deviasi sebesar 3,344. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata memuat makna bahwa tanggapan responden terkait motivasi tidak jauh berbeda dengan responden yang lain.

Modal minimal mempunyai nilai minimum sebesar 13, nilai maksimal sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 20,37 dan standar deviasi sebesar 2,356. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata memuat makna bahwa pernyataan responden tentang modal minimal tidak jauh berbeda dengan responden yang lain.

Minat investasi mempunyai nilai minimum sebesar 16, nilai maksimal sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 24,88 dan standar deviasi sebesar 2,396. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata memuat makna bahwa tanggapan responden satu dengan responden yang lain tentang minat penanaman modal tidak jauh berbeda.

4. Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Guna mengetahui keabsahan angket maka dilakukan uji validitas. Pengujian validitas dianggap valid bila r hitung lebih besar dibanding r tabel. Nilai r tabel dapat ditinjau dari tabel r dengan rumusan:

df (*degree of freedom*) = $n - k$, dengan n adalah ktotal responden dan k adalah banyaknya variabel bebas pada taraf signifikansi $5\% = 0,05$

Maka $df = 100 - 3 = 97$, jadi r tabel memiliki nilai 0,195. Maka pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari 0,195. Selanjutnya simpulan pengujian validitas dengan program SPSS versi 23 diperoleh data:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel		R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	P. 1	0,707	0,195	Valid
	P. 2	0,786		Valid
	P. 3	0,690		Valid
	P. 4	0,746		Valid
	P. 5	0,702		Valid
	P. 6	0,718		Valid
Motivasi	P. 1	0,518	0,195	Valid
	P. 2	0,510		Valid
	P. 3	0,617		Valid
	P. 4	0,712		Valid
	P. 5	0,707		Valid
	P. 6	0,480		Valid
	P. 7	0,621		Valid
Modal Minimal	P. 1	0,674	0,195	Valid
	P. 2	0,781		Valid
	P. 3	0,754		Valid
	P. 4	0,726		Valid
	P. 5	0,643		Valid
Minat Investasi	P. 1	0,532	0,195	Valid
	P. 2	0,637		Valid
	P. 3	0,646		Valid
	P. 4	0,615		Valid
	P. 5	0,644		Valid
	P. 6	0,662		Valid

Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Menurut tabel 4.9 hasil pengujian validitas diperoleh hasil bahwa tiap pernyataan yang diajukan kepada 100 responden menghasilkan koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel. Perihal itu bias didapati bahwa 6 ungkapan variabel pengetahuan investasi (X1), 7 pernyataan variabel motivasi (X2), 5 pernyataan variabel modal minimal (X3), 6 pernyataan variabel minat (Y) dinilai valid. Dengan demikian instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan mendapatkan informasi terkait dampak pengetahuan investasi, motivasi dan aset minimal berkenaan ketertarikan mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Penggunaan Reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana perkiraan mengenai keselarasan bila dijalankan dua kali atau lebih berkenaan indikasi yang setara. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban kuesioner dapat stabil jika dilakukan secara berulang. Pengujian reliabilitas ini memanfaatkan kaidah SPSS dengan menerapkan uji statistik *Cronbach alpha* $> 0,60$ (diatas 0,60), dan apabila *Cronbach alpha* $< 0,60$ maka dimaknai tidak konkret.⁵

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kaidah	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	0,818	0,60	Reliabel
2	Motivasi	0,693	0,60	Reliabel
3	Modal Minimal	0,762	0,60	Reliabel
4	Minat Investasi	0,680	0,60	Reliabel

Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Menurut tabel 4.10 memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal, dan minat investasi memiliki perhitungan lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Perihal tersebut memiliki makna bahwa keseluruhan nilai variabel pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal dan minat investasi dapat diterima dan akan memberikan hasil yang sama jika diujikan secara berulang.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

Adapun kriteria uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bermanfaat dalam pengukuran apakah model regresi dijumpai keterkaitan diantara variabel bebas yang satu bersamaan yang lainnya. Bentuk regresi yang baik semestinya tidak dijumpai hubungan integritas variabel bebas. Uji multikolinieritas digarap dengan memperhatikan nilai *tolerance* atau nilai VIF, bilamana nilai *tolerance* lebih besar $> 0,10$ dan nilai VIF lebih kecil < 10 maka tidak

⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23", 47.

dijumpai gejala hubungan linear. Hasil uji SPSS nilai koherensi antar variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	Variance Inflation Factor (VIF)	
Pengetahuan Investasi	0,925	1,081	Tidak terdapat multikolinieritas
Motivasi	0,924	1,083	Tidak terdapat multikolinieritas
Modal Minimal	0,858	1,165	Tidak terdapat multikolinieritas

Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Menurut tabel 4.11 menunjukkan simpulan perhitungan skor *tolerance* lebih dari 10% atau 0,10 pada variabel bebas yaitu pengetahuan investasi $0,925 > 0,10$, motivasi $0,924 > 0,10$, dan modal minimal $0,858 > 0,10$. Keseluruhan variabel bebas yaitu pengetahuan investasi $1,081 < 10$, motivasi $1,083 < 10$, modal minimal $1,165 < 10$ merupakan hasil kalkulasi *variance inflation factor* (VIF). Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berguna untuk mendapati ketidaksamaan varian dan residual satu penelitian ke penelitian yang berbeda dalam pola regresi. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai uji Glejser dan *scatterplot*. Suatu integritas dimaknai tidak dijumpai heteroskedastisitas bilamana titik-titik pada uji *scatterplot* tersebar diatas maupun dibawah nol dan tidak berbentuk pola tertentu, sedangkan pada uji Glejser dikemukakan tidak dijumpai indikasi heteroskedastisitas bilamana perhitungan signifikan (Sig.) $> 0,05$.

Tabel 4.12
Hasil Uji Glejser

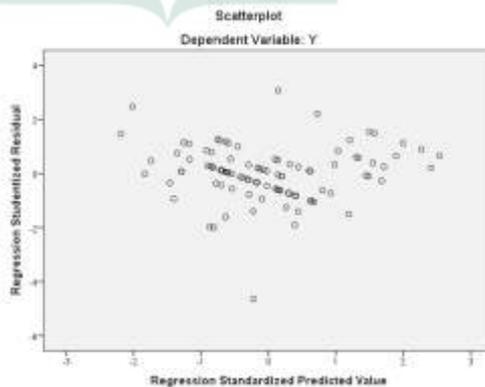
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,086	1,668		0,651	0,517
Pengetahuan investasi	0,045	0,048	0,097	0,930	0,355
Motivasi	-0,055	0,040	-0,144	-1,380	0,171
Modal Minimal	0,027	0,59	0,049	0,452	0,652

Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Berdasarkan tabel 4.12 menerangkan bahwa skor signifikan variabel pengetahuan investasi $0,355 > 0,05$, motivasi $0,171 > 0,05$, modal minimal $0,652 > 0,05$. Perihal ini memiliki kesimpulan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, akibatnya variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal tidak dijumpai indikasi heteroskedastisitas.

Adapun uji heteroskedastisitas menggunakan diagram plot (*scatterplot*) adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *scatterplot*



Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Berdasarkan gambar diatas menerangkan bahwa titik-titik merebak di atas, di bawah maupun di sekeliling angka nol dan tidak berbentuk suatu pola, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada model regresi tidak dijumpai heteroskedastisitas sehingga model regresi patut dipergunakan dalam memproyeksikan pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal mengenai minat berinvestasi.

3) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan melihat normal atau tidaknya variabel pengganggu atau variabel residual berdistribusi dalam model regresi.⁶ Pengujian normalitas mempergunakan histogram, grafik P-P Plot, dan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada penelitian ini.

Asumsi dasar pengambilan keputusan pada histogram yaitu apabila grafik membentuk semacam lonceng (*bell-shaped curve*) atau menggunung maka data tersebar secara normal.⁷

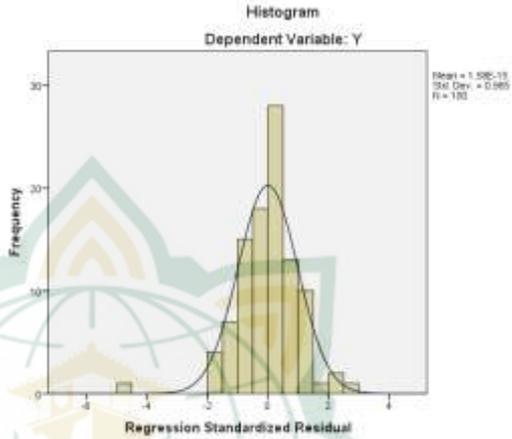
Pengujian normalitas memakai grafik P-P Plot dapat dilihat dari penyebaran datanya. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas dan memperlihatkan pola distribusi normal bilamana data atau titik-titik tersebar di daerah garis diagonal, begitupun sebaliknya jika titik-titik tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak memintas aspek garis diagonalnya maka dikemukakan model distribusi tidak normal.

Hasil pengujian normalitas data dengan SPSS pada penelitian ini menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut:

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi 5)* (Semarang: Universitas Diponegoro 2005), 139.

⁷ Nur Fuad C., *Aplikom Statistik Berbasis SPSS*, (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), 69, https://books.google.com/books/about/Aplikom_statistik_berbasis_SPSS.

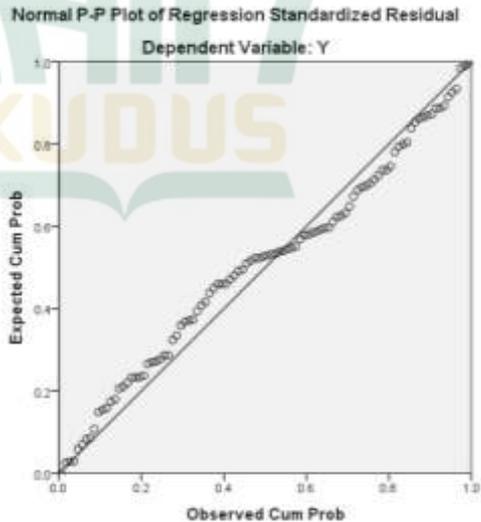
Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Berdasarkan gambar histogram 4.2 dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi berdistribusi normal, hal tersebut terlihat dari wujud kurva yang menyamai lonceng (*bell shaped*).

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas menggunakan P Plot



Sumber: data olahan SPSS (versi 23), 2022

Menurut gambar 4.3 menunjukkan eksistensi titik-titik di sekeliling garis integritas dan tersebar mengiringi garis diagonal. Perihal ini bias ditarik kesimpulan bahwa pola regresi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas juga dikerjakan dengan menerapkan tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov* akan memperoleh elemen kemungkinan atau *Asymp Sig.* (2 – tailed) dengan taraf signifikansi senilai 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas menerapkan *One Sample Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

- a) Bilamana nilai Sig. atau skor probabilitas < 0,05, maka pendistribusian data tidak lazim.
- b) Bilaman nilai Sig. atau skor probabilitas > 0,05, maka distribusi data normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,8800000
	Std. Deviation	1,55800887
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.075
	Positive	0,075
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,178 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *data olahan SPSS (versi 23), 2022*

Menurut tabel 4.13 didapati bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* mempunyai skor *Asymp.Sig.* (2-tailed) 0,178. Nilai signifikansi ini lebih besar 0,05, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa indikasi penelitian berdistribusi normal karena $0,178 > 0,05$.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan Analisis regresi linear berganda yaitu untuk tahu hasil tingkat pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah. Berlandaskan analisis regresi linear berganda mempergunakan program SPSS 23 didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	6,050	2,412		2,508	0,14
Pengetahuan Investasi	0,166	0,070	0,192	2,381	0,019
Motivasi	0,196	0,058	0,273	3,389	0,001
Modal Minimal	0,446	0,085	0,438	5,237	0,000

Sumber: *data olahan SPSS (versi 23), 2022*

Berdasarkan tabel 4.14 maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat investasi
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃, = Koefisien Regresi
- X = Variabel Independen
- X₁ = Pengetahuan Investasi
- X₂ = Motivasi
- X₃ = Modal Minimal
- e = *Standar Error* yaitu taraf kesalahan penduga dalam penelitian

Adapun model regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,050 + 0,166X_1 + 0,196X_2 + 0,446X_3 + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal yang dapat memberi pengaruh pada minat investasi di pasar modal syariah dengan tingkat signifikansi 0,05 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta bernilai positif sebesar 6,050 artinya jika variabel pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal dimaksudkan konstan = 0, maka minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah yaitu senilai 6,050.
- b) Koefisien regresi variabel taraf pengetahuan investasi (b_1X_1) memiliki skor positif sebesar 0,166. Hal ini memiliki arti bilamana taraf pengetahuan tentang investasi pada mahasiswa ditingkatkan dan motivasi serta modal minimal dimaksudkan konsisten, maka minat mahasiswa melakukan penanaman di pasar modal syariah akan bertambah senilai 0,166.
- c) Koefisien regresi variabel tingkat motivasi (b_2X_2) memiliki skor positif sebesar 0,196. Perihal mengandung maksud jika motivasi mahasiswa meningkat dan pengetahuan serta modal minimal dimaksudkan konsisten, maka minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,196.
- d) Koefisien regresi variabel taraf modal minimal (b_3X_3) memiliki skor positif sebesar 0,446. Perihal ini mengandung maksud apabila semakin kecil modal minimal untuk berinvestasi dan pengetahuan investasi serta motivasi dimaksudkan konsisten, maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah akan menambah sebesar 0,446.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diaplikasikan dalam pengukuran kesanggupan pola regresi memaklumkan variabel bebas (pengetahuan investasi, motivasi, modal minimal). Menurut pengujian koefisien determinasi (R^2) dengan program SPSS 23, memuat simpulan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,650 ^a	0,423	0,405	1,849

a. Predictor: (constant).X3,X1.X2

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: *data olahan SPSS (versi 23), 2022*

Berdasarkan tabel 4.16 didapati bahwa nilai *adjusted R square* pada penelitian ini sejumlah 0,405 atau 40,5%. Perihal ini mempunyai makna kontribusi pengaruh variabel bebas yakni pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal terhadap variabel minat investasi adalah sebesar 40,5%. Sedangkan selebihnya (100% - 40,5% = 59,5%) dapat berdampak pada aspek lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini. Nilai *standar error of the estimate* sebesar 1,849, perihal ini menandai menurunnya nilai ini, maka semakin tepat pola memproyeksikan variabel Y.

3) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan simultan (uji f) bermaksud untuk mendapati apakah keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan pada uji f ini bilamana F hitung > F tabel dan skor signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitupun kebalikannya. Penelitian ini memiliki nilai F tabel = F (k:n-k) = F (3:100-3) = F (3:97) = 2,70. Menurut pengujian signifikansi serentak mempergunakan program SPSS 25 memperoleh hasil yaitu:

Tabel 4.16
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240,312	3	80,104	23,427	0,000 ^b
	Residual	328,248	96	3,419		
	Total	568,560	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Modal, Pengetahuan Investasi, Motivasi

Sumber: *data olahan SPSS (versi 23), 2022*

Berdasarkan tabel 4.16 didapati bahwa nilai F hitung sejumlah 23,427 melalui taraf signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar daripada F tabel ($23,427 > 2,70$), sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki makna ada pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), dan modal minimal (X3) terhadap minat investasi (Y).

4) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian signifikansi parsial dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap variabel dependen minat investasi. Taraf relevan 0,05 dan df ($N-k-1$) = $100-3-1 = 96$, maka didapati t tabel sebanyak 1,984. Hasil pengujian parsial (uji t) sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,050	2,412		2,508	0,014
	X1	0,166	0,070	0,192	2,381	0,019
	X2	0,196	0,058	0,273	3,389	0,001
	X3	0,446	0,085	0,438	5,237	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *data olahan SPSS (versi 23), 2022*

- a) Pengujian Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Beli

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan investasi diperoleh t hitung 2,381. Perihal ini memiliki makna t hitung lebih besar dari t tabel ($2,381 > 1,984$) dan tingkat signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), dengan begitu dapat disimpulkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, **sehingga H1 diterima.**

- b) Pengujian Motivasi Terhadap Minat Beli

Menurut tabel 4.17 dapat diketahui bahwa variabel motivasi memperoleh t hitung sebesar 3,389. Perihal ini memiliki makna t hitung lebih besar dari t tabel ($3,389 > 1,984$) dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi akibatnya **H2 diterima.**

- c) Pengujian Modal Minimal Terhadap Minat Beli

Menurut tabel 4.17 dapat diketahui bahwa variabel motivasi memperoleh t hitung senilai 5,237. Perihal ini memiliki makna t hitung lebih besar dari t tabel ($5,237 > 1,984$) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan begitu dapat ditarik simpulan hasil penelitian ini menyatakan variabel modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi akibatnya **H3 diterima.**

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut simpulan analisis regresi yang ada pada penelitian ini, penjelasan hasil penelitian mengenai pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus di pasar modal syariah

Menurut analisis data, variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah sebanyak 0,166 (tabel 4.16). Hal ini memiliki arti jika pengetahuan investasi, maka minat investasi terjadi

peningkatan sebesar 0,166. Pengujian hipotesis pada t hitung $> t$ tabel dengan skor sebesar $2,381 > 1,984$ dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$) yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, oleh sebab itu dugaan pertama (H_1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Perihal ini memiliki makna bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus di pasar modal syariah.

Berdasarkan *Theory Of Planned Behavior* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perilaku atau tindakan individu untuk belajar dan memberikan penilaian dari informasi apa yang didapatkan. Perilaku tersebut sebagai bentuk hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya terkait kognitif, afektif dan psikomotorik⁸. Untuk berinvestasi seorang mahasiswa harus mengetahui terkait kemungkinan hasil yang akan di dapatkan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu para investor ataupun calon investor akan berusaha untuk menggali informasi ataupun pengetahuan terkait aspek-aspek yang ada pada investasi, baik resiko, return yang akan didapatkan.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini membuktikan jika mahasiswa yang setuju dengan pengetahuan investasi akan cenderung bertanggung jawab dengan tindakan terkait minat untuk berinvestasi semacam mencari informasi terkait investasi, mengikuti seminar dan pelatihan pasar modal dan lain-lain. Bertambahnya tingkat pengetahuan individu tentang investasi maka minatnya untuk melakukan investasi juga meningkat begitupun sebaliknya, jika pengetahuan investasi tidak mendasar pada seorang mahasiswa maka minat investasi tersebut akan kecil atau bahkan tidak ada minat untuk berinvestasi.

Tingkat pengetahuan investasi pada pasar modal syariah menjadi salah satu hal yang dibutuhkan bagi seorang calon investor ataupun para investor pemula. Pengetahuan yang memadai pada mahasiswa dapat membentuk kecakapan dalam menilai suatu keputusan untuk berinvestasi serta mampu mengelola resiko dan dampak kerugian yang mungkin terjadi berdasarkan informasi maupun pelatihan yang dapat menambah pengetahuan investasi tersebut. Bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus yang sudah melewati

⁸ Icek Ajzen, "*The Theory Of Planned Behavior*", Organizational behavior and human decision processes by Academic Press, Inc 50 (1991): 179

materi kuliah pasar modal, teori portofolio dan analisis investasi syariah dapat dijadikan sebagai suatu dasar dan bekal untuk berintegrasi di dunia investasi pasar modal syariah.

Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian yang dikerjakan oleh Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry dan Fitria Abd. Wahid pada tahun 2020 dengan judul “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”. Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi mempunyai pengaruh secara relevan terhadap minat investasi dengan skor t hitung 2,629 dan signifikansi $0,010 < 0,05$.⁹

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dijalankan oleh Rusli Amrul dan Sofiati Wardah pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal”, dalam penelitian ini menyebutkan pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa dengan skor t hitung sebesar $0,033 < 1,991$ dan signifikansi sejumlah $0,974 > 0,05$ yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.¹⁰

2. Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus di pasar modal syariah

Hasil analisis regresi menyatakan bahwa variabel motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus pada pasar modal syariah. Perihal ini terlihat dari nilai t hitung sejumlah 3,389 yang lebih besar dari t tabel yang nilainya 1,984 ($3,389 > 1,984$) dengan skor signifikansi sebesar ($0,001 < 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_0 ditolak, maka dari itu hipotesis kedua (H_2) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap minat investasi. Hal ini memiliki arti bahwa motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.5 tentang hasil jawaban responden variabel motivasi dapat

⁹ Suriana AR.,dkk, Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal, 52.

¹⁰Rusli Amrul dan Sofiati Wardah, Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal, 64.

diketahui bahwa jawaban responden mayoritas mengenai pernyataan motivasi investasi adalah setuju dan sangat setuju. Skor koefisien regresi 0,196 yang mempunyai arah positif dan memperlihatkan bahwa motivasi mahasiswa yang tinggi terkait investasi maka minat mahasiswa FEBI IAIN Kudus untuk berinvestasi di pasar modal syariah juga tinggi.

Dalam konteks *Theory Of Planned Behavior* diketahui bahwa salah satu inti dari teori adalah keyakinan terhadap norma (*normative beliefs*). Hal ini merupakan harapan dan motivasi guna mencapai harapan tersebut. Keyakinan atau minat yang ada pada diri individu akan dikombinasi dengan kenyakinannya sendiri dan dorongan dari pihak luar atau suatu kelompok guna mencapai tujuan tersebut. Jika individu memiliki motivasi yang tinggi untuk berinvestasi dan diimbangi dengan dorongan dari pihak lain untuk berinvestasi maka seseorang tersebut akan cenderung merasa suka rela untuk berinvestasi. Akan tetapi sebaliknya, apabila dalam diri seseorang tidak memiliki motivasi yang kuat untuk berinvestasi maka individu tersebut akan merasa tertekan jika melakukan perilaku tersebut. Hal itu karena tidak ada motivasi untuk berinvestasi pada dirinya ataupun dari dorongan orang lain.

Perihal ini sesuai dengan komponen yang ada pada motivasi yang dapat menggerakkan, mengarahkan dan menopang¹¹. Motivasi ini dapat dijadikan sebagai dorongan yang ada pada diri seorang individu ataupun dari pihak luar yang digunakan untuk menentukan arah, tindakan, dan kemantapan di diri orang tersebut guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi pada diri manusia merupakan syarat pokok yang istimewa dan dapat berpengaruh terhadap tingkat keinginan seseorang. Munculnya motivasi pada diri seseorang tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan diantaranya faktor-faktor budaya, hukum, ekonomi, teknologi dan sosial baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu motivasi dan dorongan yang tinggi pada diri mahasiswa maka akan menjadi dorongan yang kuat untuk meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa. Begitupun sebaliknya, motivasi yang rendah pada mahasiswa dalam berinvestasi maka keinginan untuk menanamkan modal juga sedikit.

¹¹ M. Usman Najati, *Psikologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2004), 132.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Aminatun Nisa dan Luki Zulaika pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal”, dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal dengan nilai t sejumlah 2,432 dengan nilai signifikan sejumlah 0,018 ($0,018 < 0,05$).¹²

Selain itu hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dikerjakan oleh Firdariani Nabilah dan Hartutik tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula” yang menyebutkan bahwa motivasi tidak menyanggah pengaruh terhadap minat investasi dengan skor t hitung sejumlah 1,404 dengan t tabel 1,986 ($1,404 < 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar $0,163 > 0,05$.¹³

3. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus di pasar modal syariah

Berdasarkan analisis data, variabel modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah sebesar 0,446 (tabel 4.16). Perihal ini memiliki maksud setiap terjadi kenaikan pengetahuan investasi, maka minat investasi akan naik sejumlah 0,446. Pengujian hipotesis pada t hitung $> t$ tabel dengan skor sebesar $5,237 > 1,984$ dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga memiliki makna H_0 diterima dan H_a ditolak, oleh sebab itu hipotesis ketiga (H_3) ada pengaruh yang signifikan diantara modal minimal dan minat investasi. Perihal ini mengandung makna modal minimal mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus di pasar modal syariah.

Berdasarkan teori, minat investasi dengan modal minimal memiliki ciri khas tersendiri, karena itu semua masyarakat dapat menanamkan keyakinan bahwa investasi tidak harus menggunakan modal yang besar. Searah dengan *theory of planned behavior* yang menyebutkan bahwa salah satu komponen

¹² Aminatun Nisa, Luki Zulaika, Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Berinvestasi Dipasar Modal, 31.

¹³ Firdariani N., hartutik, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula, *TARAADIN* 1, no.1, (2020):64, diakses pada 22 Desember, 2022, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin>

yang memiliki pengaruh pada minat adalah *perceived behavioral control* yang didasarkan pada ada dan tidaknya aspek mendukung maupun penghalang seseorang untuk berperilaku.¹⁴ Aset minimal investasi bisa membentuk penilaian dalam berinvestasi karena terdapat perkiraan dana yang akan digunakan. Mengecilnya modal untuk penanaman dana maka semakin tinggi pula minat orang tersebut. Meningkatnya minat investasi dengan komponen modal minimal ini dapat menopang perusahaan untuk dapat berkembang dan menunjang kesejahteraan pada masyarakat dengan pelaksanaan pembangunan nasional, pemerataan, dan stabilitas ekonomi nasional yang ada.

Penelitian ini searah dengan penelitian Ni Ketut Sinta Prasine dan Nyoman Trisna Herawati Tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Motivasi, Modal Minimal dan Persepsi resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Di Bali Untuk Berinvestasi pada Masa *Pandemic Covid 19* (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana)” yang mendapati simpulan modal minimal mempunyai dampak terhadap minat investasi dengan t hitung sejumlah $20,976 > t$ tabel $1,96844$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.¹⁵

Penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilangsungkan oleh Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry dan Fitria Abd. Wahid pada tahun 2020 dengan judul “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”. Simpulan penelitian menjelaskan bilamana modal minimal tidak ada dampak secara signifikan terhadap minat investasi dengan nilai t hitung $-0,778$ dan signifikansi $0,439 > 0,05$.¹⁶

¹⁴ Ni ketut S.C.P, Nyoman T.H, Pengaruh Motivasi, Modal Minimal dan Persepsi resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri di Bali Untuk Berinvestasipada Masa *Pandemic Covid 19* (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana), 97.

¹⁵ Ni ketut S.C.P, Nyoman T.H, Pengaruh Motivasi, Modal Minimal dan Persepsi resiko Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri di Bali Untuk Berinvestasipada Masa *Pandemic Covid 19* (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana), 96.

¹⁶ Suriana AR.,dkk, Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal, 52.